

Adat Hibua Lamo Dalam Kehidupan Berjemaat

(Kajian Tentang Peran Hibua Lamo Dalam Konflik Gereja Di

Jemaat Imanuel Mamuya Wilayah Pelayanan Galela)

Tesis

Diajukan Kepada
Program Pascasarjana Magister Sosiologi Agama
Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains (M.Si)



Oleh

Yuliana Banea
NIM: 752015016

Program Pascasarjana
Universitas Kristen Satya Wacana
Salatiga

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : **Adat Hibua Lamo Dalam Kehidupan Berjemaat**

(Kajian Tentang Peran Hibua Lamo Dalam Konflik Gereja Di
Jemaat Immanuel Mamuya Wilayah Pelayanan Galela)

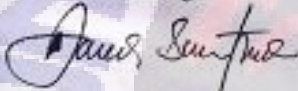
Nama : **Yuliana Banea**

Nim : **752015016**

Program Studi : **Magister Sosiologi Agama**

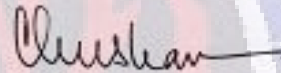
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. David Samiyono

Pembimbing II



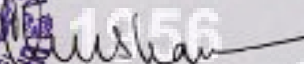
Pdt. Dr. Tony Tampake

Mengesahkan,

Program Studi Magister Sosiologi Agama

Universitas Kristen Satya Wacana

Salatiga


Pdt. Dr. Tony Tampake

Dinyatakan lulus pada tanggal, 15 Mei 2017



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Bawed
NIM : 752015016 Email : yulianabawed@yahoo.co.id
Fakultas : Teologi Program Studi : Pasca Sarjana MSA
Judul tugas akhir : Adat Hutan Lamo Pada Kehidupan Berkeadilan
(Kajian Tentang Papan Hutan Lamo Dalam Konteks Gereja
Di Tingkat Managemen Wilayah Pelayanan Gereja
Pembimbing : 1. Dr. David Samungwa
2. Pdt. Dr. Tony. Tambace

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 30 Januari 2018


YULIANA BAWED
Tanda tangan di nama orang sebenarnya



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Barea
NIM : 752015016 Email : gundana@yaho.co.id
Fakultas : Teologi Program Studi : Pascasarjana MSA
Judul tugas akhir : Adat Hibra Lamo Dalam Kehidupan Berjemaat
(Kajian Tentang Peran Hibra Lamo dalam Konflik Gereja
Di Jemaat Inanua Manua Wilayan Palakpura Golela

Dengan ini saya menyerahkan hak non-eksklusif* kepada Perpustakaan Universitas - Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatasi hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Karya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus disertai dengan penjelasan alasan tertulis dari pembimbing I dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 30 Januari 2018

Yuliana Barea
Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Dr. David Samiyono
Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Pdt. Dr. Tony Tawake
Tanda tangan & nama terang pembimbing II

Kata Pengantar

Ide ini digagas untuk mengingatkan bahwa ada begitu banyak konflik yang terjadi dalam kehidupan kita selaku umat manusia baik pribadi maupun organisasi. Manusia tidak akan terhindar dari konflik karena hal tersebut telah menjadi bagian dari eksistensi manusia di dunia, dalam organisasi sendiri baik organisasi sekuler maupun keagamaan ada banyak benturan yang silih berganti mengikuti dinamika organisasi. Konflik memberikan kesempatan bagi kita untuk berbenah diri sehingga masing-masing kita sadar akan keadaan yang terjadi dan berusaha melakukan berbagai upaya agar terciptanya kebaikan dan kenyamanan bersama yang dapat dirasakan dan dinikmati oleh siapa saja.

Untuk mengelola berbagai perbedaan yang berdampak pada konflik destruktif maka perlu wadah yang membimbing dan mengarahkan setiap orang, sehingga melalui wadah dimaksud setiap individu memiliki kemampuan intelektual menyikapi konflik secara bijak. Lembaga pendidikan merupakan wadah yang tepat dalam mendidik setiap individu untuk memiliki pengetahuan dan wawasan sehingga mampu mengikuti berbagai dinamika dalam kehidupan baik pribadi maupun organisasi.

UKSW adalah wadah yang dianugerahkan Tuhan sebagai tempat bagi pembentukan eksistensi karena mentransformasi nilai yang egaliter dan transformasi sikap yang perlu hadir dalam setiap proses pemanusiaan, telah memberi ruang yang cukup untuk menuangkan gagasan tersebut. Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran bahwa proses studi ini tidak akan terlaksana tanpa ada campur tangan Tuhan. Sebab itu diri ini sadar dan mengucapkan syukur tak terhingga kepada Dia yang empunya hidup ini dimana atas penyertaan-Nya proses perkuliahan ini berjalan dengan baik dari awal sampai akhir sesuai kehendak-Nya. Tak dapat dipungkiri bahwa dalam proses tersebut banyak kendala yang penulis lalui dan sangat melelahkan. Namun selalu saja dibukakan jalan oleh Tuhan lewat berbagai pihak yang menopang baik secara moril, materi maupun dukungan tenaga dalam proses penyelesaian tulisan ini, sebab itu penulis sangat berterima kasih sebagai wujud apresiasi bagi mereka karena telah berproses secara bersama-sama walaupun dalam ruang dan waktu yang berbeda.

Terima kasih kepada Program Pasca Sarjana, khusus Sosiologi Agama yang telah menjadi wadah bagi proses pencarian dan transformasi pemikiran. Kepada semua dosen yang telah

memberi warna dan membentuk penulis dalam proses perkuliahan. Semoga kerendahan hati kalian menjadi suatu nilai yang sangat berharga sehingga sebagai sesama manusia kitapun dapat saling menghargai satu dengan lain.

Tesis ini lebih mendapatkan kejelasan dan relevansinya ketika berproses bersama dosen-dosen bimbing pak David Samiyono dan pak Tony Tampake. Perjalanan dalam proses penulisan ini menguras tenaga, waktu dan pikiran tetapi kedua pembimbing begitu setia mendampingi hingga ke penghujung. Terima kasih atas pengertian dan kesempatan yang diberikan untuk berbagi dengan penulis, sehingga tulisan inipun mendapatkan pencerahan dan penulis tidak hilang dalam rimba pra-paham yang membingungkan.

Kepada kedua orang tuaku yang terkasih, dan papa T. Mangun terima kasih untuk pengorbanan kalian yang tak terhingga, begitu juga dengan adik-adikku Alfrida sekeluarga dan juga Rosalina yang selalu bersama-sama dengan penulis dalam menjalani hidup ini yang penuh onak dan duri. Bagi Ebit yang masih berjuang dalam melewati berbagai proses perkuliahan, tetap semangat dan jadilah diri sendiri dalam perjalanan selanjutnya hingga mencapai akhir.

Buat sahabat-sahabat dan saudara-saudari terbaik yang dianugerahkan Tuhan dan tidak pernah meninggalkan diri ini dalam kondisi apapun. Ibu Nirmala, ibu Tuty, ibu Miss, dan MSA 2015 terima kasih untuk dorongan, doanya dan kebanggaan terhadap persahabatan ini yang membuat kita tetap saling mengenang satu dan lain dengan tulus. Bagi teman-teman yang sedang menjalankan tugas semoga berbahagia dengan tugas kalian yang baru. Ketika kembali ke tempat kita masing-masing semoga kita tetap saling mengingat

Penelitian ini dapat terlaksana karena lewat tokoh-tokoh adat dan juga tokoh-tokoh gereja yang telah memberi kesempatan untuk meneliti persoalan peran dan fungsi adat *Hibua lamo* terkait dengan persoalan internal gereja yang terjadi di jemaat Mamuya wilayah pelayanan Galela. Percakapan-percakapan yang dilakukan memberi informasi yang sangat banyak yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Mohon maaf karena sering kali mengambil waktu istirahat kalian dan dalam percakapan tersebut menyita waktu yang sangat lama. Kedatangan yang terus menerus dilakukan penulis untuk memperoleh data-data yang akurat mungkin mengganggu tapi diharapkan tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Terima kasih kepada Kel. Moloku-Banea yang sudah mengulurkan bantuan dalam penulisan ini. Terima kasih juga buat Kel. Salibana-Banea yang bersedia membagi berkatnya. Juga buat oma yang walaupun dalam keadaan menjanda dan sudah usur tetapi masih saja memberikan bantuan yang tulus.

Untuk Om Frans dan Tanta Ata, Tua Fany dan mama ade dan papa ade Dorume terima kasih atas bantuan materil serta dukungan doanya. Begitu juga dengan adik Edik dan Kety, Naftali sekeluarga, Fanny sekeluarga dan Helny atas pelayanan yang telah kalian berikan dengan tulus. Dan kepada semua orang yang tidak disebutkan satu-persatu semoga kebaikan kalian mendapat buah yang baik.

Special thanks buat suamiku tercinta Wilson Kuat dan anakku terkasih Awidulada Augustine yang telah menyatu bagi hidupku, atas kesetiaan dan ketulusan kalian dalam mendampingi serta memberi semangat bagi penulis sehingga hidup ini lebih bermakna. Karya ini adalah hadiah terindah yang kupersembahkan di hari ulang tahun pernikahan yang ke 10, mohon maaf karena proses ini kalian telah menjadi korban; korban kasih sayang, korban perhatian, korban waktu. Jangan pernah berhenti berjuang tetap semangat sebab semuanya akan kita lewati bersama, karena dalam kebersamaanlah kita kuat.

Untuk adik-adik terkasih Ferdi, Lily, Aty, Wanda, Stanye, dan Ice, kebersamaan kalian selama studi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam perjalanan hidup sebagai saudara di negeri orang. Semoga kebersamaan kita tetap langgeng sampai kembali ke tempat asal dan kabaikan kalian dalam berbagi adalah wujud kasih terhadap sesama saudara. Sukses untuk kalian dalam meniti studi hingga ke penghujung, tetap semangat dalam mengakhiri studi kalian agar orang tuapun bangga dengan anak-anaknya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa di sana-sini masih banyak kekurangan pada tulisan ini, untuk itu penulis membuka diri terhadap berbagai saran dan kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini.

Salatiga, 15 Mei 2017

Penulis

ABSTRAK

“Adat *Hibua Lamo* Dalam Kehidupan Berjemaat (Kajian Tentang Peran *Hibua Lamo* Dalam Konflik Gereja Di Jemaat Imanuel Mamuya Wilayah Pelayanan Galela)”

Konflik merupakan bagian inheren dari perkembangan masyarakat kapan dan di manapun sehingga konflik adalah realita hidup yang telah, sedang dan akan selalu ada dalam kehidupan manusia. Konflik yang terjadi di Gereja Masehi Injili di Halmahera khususnya di jemaat Imanuel Mamuya wilayah Galela merupakan sebuah krisis identitas yang menyebabkan hancurnya hubungan kekerabatan di antara warga yang berbeda organisasi. Ketika berlangsungnya konflik, falsafah hidup “*Ngone O Ria Dodoto* (kita semua bersaudara)” tidak lagi mendapat tempat dalam ranah kehidupan bermasyarakat karena fanatisme kelompok telah menguasai masing-masing pihak, sehingga jati diri sebagai masyarakat *Hibua Lamo* hilang dalam permusuhan. Tetapi dari konflik tersebut ada hal menarik untuk dikaji di mana konflik yang menelan korban harta benda bahkan sebagian warga jemaat harus tercerabut dari komunitasnya dan hidup dalam pengungsian sampai saat ini namun dalam waktu yang relatif singkat dapat meredah dengan cepat dan rekonsiliasipun dapat terjadi secara alami tanpa intervensi pihak manapun.

Meredahnya konflik di jemaat Imanuel Mamuya tidak terlepas dari peran adat setempat yakni *Hibua Lamo*, dengan eksisnya adat sebagai salah satu identitas masyarakat setempat yang mengandung nilai-nilai egaliter, demokratis, gotong royong dan religius telah mengembalikan jati diri ataupun identitas masyarakat pada posisinya yang sebenarnya. Adat *Hibua Lamo* merupakan satu-satunya *local genius* yang tetap relevan dengan kondisi saat ini serta mampu mempertemukan masyarakat secara umum dalam satu kesatuan.

Dengan konflik, adat kembali mendapat tempat di masyarakat namun harus diakui pula bahwa *Hibua Lamo* dengan nilai religiusitasnya mampu membawa masyarakat dalam persamaan persepsi. *Hibua lamo* merupakan identitas pribumi yang dapat menghadirkan *common good* bagi kehidupan berjemaat dan bermasyarakat di jemaat Imanuel Mamuya dan juga masyarakat Halmahera Utara secara umum. Karena itu *Hibua Lamo* dapat dijadikan dasar bersama dalam pluralitas suku maupun agama sehingga segala perbedaan yang berpotensi konflik dapat diredam.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Manfaat Penelitian	16
1.3. Metodologi Penelitian	17
1.3.1. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	17
1.3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	18
1.3.3. Analisa Data.....	19
1.4. Sistematika Penulisan	20
BAB II Landasan Konseptual	21
2.1. Pengertian Peran	21
2.2. Konsep Teori Peran	25
2.3. Sosialisasi Pengambilan Peran	28
2.4. Jenis-Jenis Peran	31
2.5. Jenis-Jenis Peranan Sosial	34
2.6. Tujuan Peran	38
2.7. Hubungan Peran dan Budaya	39
BAB III MASYARAKAT ADAT HIBUA LAMO	44
3.1. Gambaran Umum Masyarakat Adat Hibua Lamo	44
3.2. Sejarah Terbentuknya Adat Hibua Lamo	47
3.3. Gambaran Umum Desa dan Jemaat Mamuya	51
3.3.1. Desa.....	51
3.3.2. Jemaat.....	56
3.4. Struktur dan Rumah adat	57
3.4.1. Struktur Adat.....	57
3.4.2. Rumah Adat.....	63
3.5. Nilai-Nilai Adat Hibua Lamo	68
3.5.1. Egaliter.....	73
3.5.2. Gotong Royong.....	79
3.5.3. Demokratis.....	82
3.5.4. Religius.....	85
3.6. Perubahan Dalam Adat Hibua Lamo dan Penyebabnya	90
3.6.1. Perubahan Masyarakat.....	91
3.6.2. Perubahan Sistem Kepercayaan.....	94
3.6.3. Faktor Perubahan.....	97
3.6.3.1. Agama.....	97

3.6.3.2. Budaya Luar.....	100
3.6.3.3. Penjajahan.....	102
3.6.3.4. Pemerintahan Orde Baru.....	104
BAB IV PERAN ADAT HIBUA LAMO DALAM KEHIDUPAN	
BERJEMAAT.....	108
4.1. Hibua Lamo Sebagai Identitas Jemaat	109
4.2. Hibua Lamo Sebagai Perekat Sosial.....	121
4.3. Hibua Lamo Sebagai Dasar Bersama.....	129
4.4. Analisa peran dan Fungsi Hibua Lamo Dalam Kehidupan Jemaat.....	135
BAB V PENUTUP.....	139
5.1. Kesimpulan.....	139
5.2. Pemikiran Rekomendatif.....	140
SENARAI PUSTAKA	143
LAMPIRAN.....	147
Lampiran 1. Peta Kabupaten Halmahera Utara.....	147
Lampiran 2. Peta Propinsi Maluku Utara	148
Lampiran 3. Daftar Istilah	149